

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengadopsi desain kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2010). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan menguraikan hubungan antar variabel melalui pendekatan deskriptif korelatif. Penelitian ini mengimplementasikan metode cross-sectional, yang mengukur setiap variabel pada waktu yang sama (Sugiyono, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SD Negeri Gamping beralamatkan di Jalan Patukan, Gamping Lor, Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Data terkumpul tanggal 26 Juli 2024 dan 1 Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Harlan dan Sutjiati (2018), seluruh partisipan atau responden yang karakteristiknya akan dianalisis dimasukkan ke dalam populasi. Nursalam (2015) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah populasi yang memenuhi syarat-syarat. Pada penelitian ini melibatkan 128 siswa SD Negeri Gamping. Sedangkan populasi siswa kelas IV – VI yaitu berjumlah 53 siswa.

##### **2. Sampel**

Untuk penelitian, bagian populasi tertentu dipilih berdasarkan ciri-ciri tertentu untuk diteliti dan dari situ diambil kesimpulannya. Siswa di SD Negeri Gamping kelas IV, V, dan VI adalah sampel penelitian ini.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa yang menunjukkan bahwa kesediaan untuk menjawab
- 2) Siswa berusia 9 sampai dengan 12 tahun
- 3) Siswa dengan uang saku lebih dari 5.000 rupiah

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak hadirnya siswa ketika pengambilan data

Penghitungan besar sampel yang harus diambil pada penelitian korelasi menurut Dahlan (2013) adalah sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = Besar sampel

Z $\alpha$  = Derivat baku alfa

Z $\beta$  = Derivat baku beta

r = Korelasi minimal yang dianggap bermakna yaitu 0,471 (Rifka, 2015)

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,471}{1-0,471} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,92}{0,5 \ln (2,78)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{2,92}{0,51} \right]^2 + 3$$

$$n = (5,72)^2 + 3$$

$$n = 33 + 3 = 36$$

### 3. Cara Pemilihan Sampel

Proses pengambilan sampel pada penelitian mengimplementasikan teknik *propotional random sampling*, dengan cara sampel terpilih dengan acak. Langkah awal yang dilakukan adalah mencatatkan nama keseluruhan siswa dari setiap kelas, kemudian memanfaatkan aplikasi spin wheel untuk secara acak memilih nama-nama. Setiap kelas memiliki proporsi sampel yang sama untuk dijadikan responden, dengan hasil:

$$\text{Kelas IV : } \frac{19}{53} \times 36 = 12,9 \rightarrow 13$$

$$\text{Kelas V : } \frac{11}{53} \times 36 = 7,4 \rightarrow 7$$

$$\text{Kelas VI : } \frac{23}{53} \times 36 = 15,6 \rightarrow 16$$

### D. Variabel

#### 1. Variabel Independen

Variabel independent, juga dikenal sebagai variabel bebas, ialah variabel yang berperan sebagai penyebab atau memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2012). Pada riset ini, variabel independen yang dianalisis adalah pengetahuan dan sikap terkait pemilihan jajanan.

#### 2. Variabel Dependen

Faktor yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen atau variabel terikat (Nursalam, 2013). Variabel dependen di penelitian ini yaitu status gizi.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan memilih jajanan	Kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang tindakan dalam memilih makanan jajanan	Bentuk pertanyaan berupa multiple choice yang terdiri dari 13 pertanyaan, responden diminta untuk memilih jawaban yang dianggap benar dari pilihan yang disediakan	Penilaian skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Pengetahuan : i. Baik : $x > 7$ ii. Kurang baik : $x \leq 6$ (Budiman dan Riyanto, 2013)	Ordinal

Sikap memilih jajanan	Suatu tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang dalam memilih makanan jajanan	Bentuk pertanyaan berupa skala gutman yang terdiri dari 11 pertanyaan, responden diminta untuk memilih jawaban "ya" atau "tidak" sesuai dengan pengetahuan dan sikap mereka	Sikap i. Mendukung : jika skor $\geq 6$ ii. Tidak mendukung : jika skor $< 5$  (Budiman dan Riyanto, 2014)	Ordinal
Status gizi	Status gizi anak yang diukur melalui tinggi badan dan berat badan, untuk mendapatkan Indeks Massa Tubuh ( IMT )	Di hitung dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus : $BB/TB^2$	i. Gizi buruk = bila $< - 3,0$ SD ii. Gizi kurang = bila $- 3,0$ SD s/d $- 2,0$ SD iii. Gizi baik = bila $- 2,0$ SD s/d $1,0$ SD iv. Gizi lebih = bila $> 1,0$ SD v. Obesitas = $> 2,0$ SD	Ordinal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

#### a.) Kuisisioner Pengetahuan Memilih Jajanan

Untuk penelitian ini, alat pengukur pengetahuan yang digunakan mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Ayu (2019) mengenai pemilihan makanan. Kuesioner ini berisi 13 pertanyaan dengan pilihan jawaban multiple choice, di mana responden diharap untuk memilih jawaban yang mereka anggap paling benar. Jawaban yang benar diberikan skor 1, sementara jawaban kurang tepat atau salah diberi skor 0.

### Kisi-Kisi Pengetahuan Memilih Jajanan

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pengetahuan Memilih Jajanan

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Definisi	1,3	2
Karakteristik Jajanan	2,4,6,8,9	5
Keamanan Jajanan	5,7	2
Cuci Tangan	10,11,12,13	4

#### b.) Kuisisioner Sikap Memilih Jajanan

Instrumen pengetahuan dalam memilih jajanan pada penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Rifka (2015). Kuesioner sikap mengenai jajanan menggunakan skala Guttman dan terdiri dari 11 pertanyaan, di mana responden diminta untuk memilih jawaban yang mereka anggap paling benar. Jawaban yang setuju diberikan skor 1, sementara yang tidak setuju diberikan skor 0.

### Kisi-Kisi Sikap Memilih Jajanan

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Sikap Memilih Jajanan

<u>Indikator</u>	<u>No. Pertanyaan</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Definisi</u>	1	1
<u>Keamanan Jajanan</u>	2,3	2
<u>Bahan Tambahan</u>	4,5,6	3
<u>Pangan (BTP) Jajanan</u>		
<u>Pencegahan Jajanan</u>	7,8,9,10,11	5
<u>Tidak Sehat</u>		

#### c.) Instrumen Status Gizi

Instrumen yang dipakai guna mengukur status gizi, digunakan timbangan berat badan, microtoise untuk mengukur tinggi badan, serta kalkulator digunakan menghitung status gizi setiap responden.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data riset ini berasal dari dua golongan kuesioner yaitu kuesioner yang berbentuk formulir kertas yang mengenai pengetahuan dan sikap dalam memilih jajanan. Langkah awal pengambilan data yaitu meminta data nama siswa kelas IV, V, dan VI kepada pihak sekolah sebelum hari pengambilan data. Kemudian nama tersebut di acak menggunakan aplikasi spin wheel dengan pembagian proporsi sama rata setiap perkelas.

Pada tanggal 26 Juli 2024, pengambilan data yang pertama yaitu berupa pengisian kuisisioner. Seluruh nama yang terpilih dikumpulkan ke dalam satu kelas. Sebelum membagikan kuisisioner ke responden, peneliti memverifikasi jika setiap responden telah sedia mengisi formulir persetujuan (*informed consent*) guna menegaskan mereka setuju berkontribusi dalam penelitian ini. Sesudah memahami dan menandatangani inform consent, responden dianggap telah menyetujui ikut serta dalam penelitian. Berikutnya, kuisisioner diberikan pada tiap responden untuk dilengkapi. Setelah seluruh responden selesai mengisi kuisisioner dalam waktu yang ditentukan, data yang terkumpul dicantumkan ke dalam Microsoft Excel untuk memudahkan proses mengolah data.

Pada tanggal 01 Agustus 2024 yaitu pengambilan data hari kedua, dengan melaksanakan pengukuran antropometri penimbangan berat badan serta pengukuran tinggi badan. Tempat pelaksanaan pengukuran antropometri berada di samping ruang kepala sekolah, tahap pelaksanaannya yaitu dengan memanggil 5 orang secara bergantian untuk dilakukan pengukuran. Setelah hasil pengukuran di catat dalam lembar kertas, data tersebut dimasukkan terlebih dahulu ke aplikasi Microsoft Excel untuk mempermudah dalam mengolah data.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menegaskan bahwa hasil penelitian sah, yang artinya informasi yang dikumpulkan dalam penelitian tersebut sesuai dengan informasi terkait dengan topik yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

#### a. Kuisiener Pengetahuan Memilih Jajanan

Kuisiener pada pengetahuan memilih jajanan digunakan kuisiener (Ayu, 2019), validitasnya sudah pernah diuji dengan sejumlah 13 soal multiple choice. Hasil uji validitas pada kuisiener ini didapat nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,454 - 0,874 > 0,172$  yang mana kuisiener sudah dinyatakan valid, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas ulang.

#### b. Kuisiener Sikap Memilih Jajanan

Kuisiener sikap memilih jajanan digunakan kuisiener (Rifka, 2015), kuisiener ini sudah di uji validitasnya dengan sejumlah 11 pertanyaan. Hasil uji validitas pada kuisiener ini diperoleh nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel yaitu  $0,416 - 0,611 > 0,209$  yang mana kuisiener sudah dinyatakan valid, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas ulang.

#### c. Instrumen Status Gizi

Instrumen status gizi tidak diuji validitasnya dikarenakan sudah bersifat baku.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan indeks untuk membuktikan alat pengukuran data yang dapat diandalkan bila digunakan dua kali atau lebih pada gejala yang sama (Notoadmojo, 2018).

#### a. Kuisiener Pengetahuan Memilih Jajanan

Kuisiener pengetahuan memilih jajanan ditemui dari kuisiener (Ayu, 2019), Hasil pengujian reliabilitas kuisiener ini menghasilkan nilai koefisien alpha  $> 0,6$  yaitu  $0,759 > 0,6$  yang mana kuisiener dinyatakan reliabel, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang.

b. Kuisisioner Sikap Memilih Jajanan

Kuisisioner mengenai sikap dalam memilih jajanan diambil dari kuisisioner yang ada (Rifka, 2015), Hasil uji reliabilitas kuisisioner ini menunjukkan nilai koefisien alpha  $> 0,6$  yaitu  $0,664 > 0,6$  yang mana kuisisioner dinyatakan reliabel, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang.

c. Instrumen Status Gizi

Pengukuran status gizi tidak memerlukan uji untuk reliabilitasnya karena sudah baku.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Proses pemeriksaan dan perbaikan ulang kuisisioner yang diberikan responden dikenal sebagai *editing*. Tahapan ini memastikannya bahwa semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner telah diisi dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua data diperiksa serta diperbaiki, langkah selanjutnya adalah diberikan kode untuk tiap variabelnya. Kode yang diberikan kepada masing-masing variabel dapat ditemukan di sini.

- 1) **Usia**
  - Kode 1 : 9 tahun
  - Kode 2 : 10 tahun
  - Kode 3 : 11 tahun
  - Kode 4 : 12 tahun
- 2) **Jenis Kelamin**
  - Kode 1 : Laki-laki
  - Kode 2 : Perempuan
- 3) **Kelas**
  - Kode 1 : Kelas IV
  - Kode 2 : Kelas V
  - Kode 3 : Kelas VI
- 4) **Pengetahuan Memilih Jajanan**
  - Kode 1 : Baik
  - Kode 2 : Kurang Baik
- 5) **Sikap Memilih Jajanan**
  - Kode 1 : Mendukung
  - Kode 2 : Tidak Mendukung
- 6) **Status Gizi**
  - Kode 1 : Gizi Buruk
  - Kode 2 : Gizi Kurang
  - Kode 3 : Gizi Baik
  - Kode 4 : Gizi Lebih
  - Kode 5 : Obesitas

Proses analisis dan interpretasi data akan menjadi lebih mudah dengan kode ini.

c. **Data Entry**

Untuk analisis lebih lanjut, data yang telah dikodekan, baik dalam format angka maupun huruf, dapat dicantumkan ke dalam perangkat lunak SPSS.

d. **Cleaning**

Setelah seluruh data dimasukkan, sesudah itu adalah melakukan pengecekan ulang untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan pengkodean atau kekurangan data. Jika ditemukan kekeliruan, perbaikan dapat dilakukan dengan cepat agar menjamin keakuratan dan kelengkapan data yang didapat.

2. **Analisis Data**

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bermaksud menggambarkan atau menguraikan karakteristik masing-masing data dengan menggunakan distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel seperti jenis kelamin, umur, kelas, pengetahuan tentang memilih jajanan, sikap memilih jajanan, dan status gizi.

Distribusi Responden :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase variabel

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan untuk meneliti hubungan antara dua variabel yang saling berkorelasi, yaitu variabel independen (pengetahuan dan sikap memilih jajanan) dengan variabel dependen (status gizi). Proses ini mencakup observasi serta analisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Dalam kajian ini, kedua variabel yang digunakan adalah data dengan skala ordinal. Mengukur tingkat hubungan antara variabel-variabel ini, digunakan uji korelasi Sommer's d. (Dahlan,2011).

Guna memahami kekuatan hubungan antara kedua variabel, digunakan tabel koefisien kontigensi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Korelasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

## I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian sangat penting guna menghormati martabat manusia sebagai subjek penelitian. Hal ini berarti peneliti dan subjek penelitian menerima posisi yang setara dan bekerja sama, sambil memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing. Penelitian ini memperoleh Ethical Clearance dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: SKep/464/KEP/VIII/2024. Beberapa aspek etika penelitian yang perlu dipertimbangkan meliputi prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan penelitian. Berikut adalah beberapa aspek penting tersebut : (Nursalam, 2013):

### 1. Respect for human dignity

#### a. Informed consent

Penelitian diharuskan menyampaikan tujuan penelitian dengan jelas kepada subjek, sehingga mereka dapat membuat Keputusan yang terinformasi mengenai partisipasi mereka. Subjek memiliki hak untuk memilih apakah akan berpartisipasi atau menolak tanpa adanya tekanan. Data yang terkumpul akan digunakan semata-mata untuk memperdalam pengetahuan di bidang keperawatan dan tidak akan disalahgunakan. Sebelum pengumpulan data demografi atau identitas subjek, peneliti wajib menyertakan formulir persetujuan yang menjelaskan tujuan, prosedur, dan potensi risiko penelitian diawal proses.

#### b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Subjek penelitian memiliki hak untuk memperoleh kompensasi terhadap waktu dan upaya yang telah mereka sediakan dalam mengisi kuesioner atau berpartisipasi dalam penelitian.

### 2. Justice

#### a. Hak untuk mendapatkan perlakuan adil

Bahkan jika subjek penelitian menolak untuk berpartisipasi, mereka harus dilayani dengan adil selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaanya

Sangat penting guna melindungi anonimitas dengan memakai kode atau alias pada lembar tanpa menunjukkan identitas penuh subjek serta menghapuskan semua informasi pribadi setelah penelitian berakhir. Subjek penelitian berhak untuk menjaga identitas mereka.

3. Beneficence

a. Bebas dari risiko

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya atau kerugian terhadap subjek penelitian baik selama maupun sesudah penelitian.

b. Bebas dari penderitaan

Dengan memperhatikan setiap langkah yang diambil selama proses penelitian, penelitian dilakukan tanpa mengganggu atau menyebabkan penderitaan bagi subjek.

c. Bebas eksploitasi

Penelitian ini mengamankan privasi subjek dan menjamin bahwa subjek diperlakukan dengan baik dan bahwa data tidak digunakan untuk kepentingan atau keuntungan diri sendiri.

4. Autonomy

Peneliti menginformasikan kepada responden mengenai tujuan dan maksud penelitian, serta meminta izin untuk berpartisipasi. Peneliti juga menjelaskan cara mengisi instrumen dan memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih waktu yang tepat dalam mengisi instrumen. Selama berlangsungnya penelitian, seluruh responden tetap berkomitmen dan tidak ada yang mengundurkan diri.

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan peneliti :

1. Tahap Persiapan Penelitian
  - a. Menemukan permasalahan atau fenomena penelitian
  - b. Mengajukan usulan judul kepada dosen pembimbing
  - c. Berdiskusi dengan pembimbing terkait tata cara penyusunan rancangan dalam penelitian.
  - d. Menyusunkan proposal yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Memilih Jajanan dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar
  - e. Memperbaiki proposal sesudah mendapat pengarahannya oleh dosen pembimbing
  - f. Setelah memperoleh persetujuan oleh pembimbing, selanjutnya peneliti membuat surat ijin pendahuluan
  - g. Peneliti mengajukan surat izin penelitian beserta surat ethical clearanc
  - h. Merekrutkan 3 asisten selama penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Pengajuan surat perijinan penelitian kepada pihak kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
  - b. Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak SD Negeri Gamping
  - c. Menjelaskan tujuan dan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan kepada pihak sekolah.
  - d. Meminta izin kepada pihak sekolah dengan tujuan mengumpulkan data melalui kuesioner serta pengukuran antropometri pada saat di luar jam belajar.

- e. Sebelum melakukan pengisian kuisisioner dan pengukuran antropometri, semua responden harap mengisikan *inform consent* terlebih dahulu
- f. Menunggu semua responden mengisi serta melengkapi kuisisioner berkisar 30-35 menit
- g. Melakukan pemeriksaan kembali terhadap kuisisioner yang terkumpul dari keseluruhan responden
- h. Mengucapkan terima kasih kepada responden dan memberi reinforcement positif serta kompensasi yang sudah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian